

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR DAN METODE KONVESIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA KELAS II DI SDS 016 MUHAMMADIYAH KARIMUN TAHUN AJARAN 2019/2020

**Tisrin Maulina Dewi<sup>1</sup>, Mirnawati, Dirneti**

Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Karimun, Indonesia

<sup>1</sup>tisrinmaulinadewi@gmail.com, miirnawatii09@gmail.com, dirnetiz@gmail.com

### Abstrak

Masalah dalam penelitian ini yaitu hasil belajar kemampuan membaca yang masih rendah pada siswa kelas II SDS 016 Muhammadiyah Kabupaten Karimun. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar dan metode konvensional terhadap hasil belajar kemampuan membaca pada siswa kelas II SDS 016 Muhammadiyah Kabupaten Karimun Tahun Ajaran 2019-2020.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Quasi Eksperimen. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas II SDS 016 Muhammadiyah. Sampel dalam penelitian ini adalah 28 orang kelas IIA sebagai kelas Kontrol ( $x_1$ ) dengan metode konvensional dan 25 orang siswa kelas IIB sebagai kelas Eksperimen ( $x_2$ ) dengan media kartu kata bergambar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif 20 soal. Uji persyaratan sebelum menganalisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Teknik analisis data dilakukan dengan uji statistik menggunakan uji-t.

Berdasarkan analisis data, terlihat bahwa: 1) Terdapat pengaruh signifikan media kartu kata bergambar terhadap hasil belajar kemampuan membaca pada siswa kelas II SDS 016 Muhammadiyah Tahun Ajaran 2019/2020 dengan  $t_{hitung} 13,15 > t_{tabel} 2,064$ . 2) Terdapat pengaruh signifikan Metode konvensional terhadap hasil belajar kemampuan membaca pada siswa kelas II SDS 016 Muhammadiyah Tahun Ajaran 2019/2020 dengan  $t_{hitung} 10,99 > t_{tabel} 2,025$ . 3) Terdapat perbedaan pengaruh signifikan Media kartu kata bergambar dan Metode konvensional terhadap hasil belajar kemampuan membaca pada siswa kelas II SDS 016 Tahun Ajaran 2019/2020 dengan  $t_{hitung} 2,379 > t_{tabel} 2,045$ .

**Kata Kunci :** Media Kartu Kata Bergambar, Metode Konvensional, Hasil Belajar

### Abstract

The problem in this study is that the learning outcomes of reading skills are still low in grade II students of SDS 016 Muhammadiyah Karimun Regency. This study aims to determine the effect of the use of pictorial word card media and conventional methods on learning outcomes of reading skills in class II students of SDS 016 Muhammadiyah Karimun Regency in the Academic Year 2019-2020.

This type of research used in this research is quantitative research with a Quasi Experiment approach. The sample in this study were all students of class II SDS 016 Muhammadiyah. The samples in this study were 28 student of class IIA as the Control class (x1) with conventional methods and 25 students of class IIB as the Experiment class (x2) with pictorial word card media. The instrument used in this study was an objective test of 20 questions. Test the requirements before analyzing the data, that is the normality test and the homogeneity test. The data analysis technique was performed by using a t-test statistical tests.

Based on data analysis, it appears that: 1) There is a significant influence of the pictorial word card media on learning outcomes of reading skills in class II students of SDS 016 Muhammadiyah 2019/2020 Academic Year with  $t_{count}13,15 > t_{table}2,064$ . 2) There is a significant influence of conventional methods on learning outcomes of reading skills in class II students of SDS 016 Muhammadiyah in the Academic Year 2019/2020 with  $t_{count}10,99 > t_{table}2,025$ . 3) There is a significant difference in the influence of pictorial word card media and conventional methods on learning outcomes of reading skills in class II SDS 016 Academic Year 2019/2020 with  $t_{count} 2,379 > t_{table}2,045$ .

**Keywords:** Pictorial Word Card Media, Conventional Methods, Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu (pengajaran, bimbingan atau latihan) serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia seutuhnya. Yang dimaksud dengan usaha ini ialah suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan secara sadar dan terencana, sedangkan kemampuan berarti kemampuan dasar atau potensi.

Berdasarkan fungsi pendidikan nasional, peran guru menjadi penentu keberhasilan misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Guru bertanggung jawab mengatur, mengerahkan, dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan observasi di kelas II SDS 016 Muhammadiyah Karimun yang peneliti lakukan ketika pembelajaran berlangsung masih ditemukan beberapa siswa yang hasil belajar kemampuan membaca masih di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Nilai KKM untuk pembelajaran Bahasa Indonesia (kemampuan membaca) adalah 75. Dari kelas IIA sebanyak 28 siswa, kelas IIB sebanyak 25 siswa. Jadi, seluruh siswa sebanyak 53 siswa. Kelas IIA 18 orang siswa (64%) yang mendapat nilai KKM (terlampir) dan 10 orang siswa (35%) yang mendapat nilai dibawah KKM (terlampir). Sedangkan kelas IIB 12 orang siswa (48%) yang mendapat nilai diatas KKM (terlampir) dan 13 orang siswa (52%) yang mendapat nilai dibawah KKM.

Selain itu hasil observasi dengan guru kelas juga menunjukkan masih banyak masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran yaitu kemampuan membaca siswa. Banyak faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa tidak terlepas dari faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar itu sendiri. Faktor

yang memengaruhi proses belajar digolongkan menjadi tiga, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas II SDS 016 Muhammadiyah Karimun ini berlangsung seperti halnya yang terjadi pada sebagian besar pembelajaran di SD yaitu penggunaan metode ceramah atau disebut dengan metode konvensional sering mendominasi dalam setiap kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran selalu didominasi oleh guru. Serta kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa cepat merasa bosan dalam belajar. Siswa hanya mendengarkan, menulis ringkasan atau mencatat materi yang ada pada buku sumber kemudian diberi tugas. Oleh karena itu, Guru mempunyai kewajiban untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh siswa. Untuk mendapatkan hasil belajar kemampuan membaca pada kelas II di SDS 016 Muhammadiyah akan dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media kartu kata bergambar dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Kelas eksperimen akan diterapkan di kelas II B, sedangkan kelas kontrol akan diterapkan di kelas II A dikarenakan memiliki jumlah siswa yang lebih banyak. Setiap siswa tentunya pasti mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing tetapi sebagai guru diharapkan dapat mengatasi masalah yang dihadapinya di dalam kelas dengan menggunakan inovasi-inovasi di dalam pembelajaran. Sehingga tujuan proses pembelajarannya dapat tercapai dan pembelajaran menjadi aktif, interaktif, kreatif, efektif dan menyenangkan saat menggunakan media.

Menurut Djamarah (2010: 120), media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium" secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dengan demikian, media merupakan segala alat yang digunakan oleh guru dalam proses belajar. Sedangkan Sukiman (2012: 29) mengemukakan bahwa media ialah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik yang sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara aktif.

Menurut Gagne dan Briggs yang dikemukakan kembali oleh (dalam Arsyad, 2014: 4) mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat secara fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari antara lain buku, gambar, dan foto. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa untuk belajar.

Beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa media adalah salah satu alat bantu yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan sebuah materi di depan kelas. Dengan adanya media pembelajaran dalam proses pembelajaran akan lebih mudah bagi siswa untuk memahami dan menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan siswa juga mengikuti pelajaran dengan menyenangkan.

Menurut Arsyad (2016 : 23) peran media pembelajaran di sekolah dasar sangatlah penting dalam menunjang keberhasilan proses dan pencapaian hasil belajar yang diharapkan. Penggunaan media bisa menimbulkan dampak positif. Seperti timbulnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar dan mencapai hasil yang optimal.

Pemanfaatan media pembelajaran yang dapat dijadikan siswa lebih aktif dan berada dalam suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini dilakukan agar siswa mampu mencapai tujuan proses hasil belajarkemampuan membaca yang diharapkan. Hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas II SDS 016 Muhammadiyah pada aktivitas belajar siswa dan hasil tugas soal-soal yang diberi oleh guru. Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk siswa yang kurang berkemampuan membaca adalah media kartu kata bergambar.

Media kartu kata bergambar adalah alat atau media guru dalam memberikan pembelajaran yang bervariasi agar murid menerima materi dengan mudah. Dengan menggunakan Media ini dapat mengembangkan aspek kemampuan membaca dengan cara menampilkan gambar disertai kata yang menerapkan nama gambar, untuk membantu siswa mengenal huruf dan mempermudah merespon secara lisan maupun tulisan. Media ini juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian Kuantitatif ini menggunakan pendekatan *quasi experimental design*. Penelitian ini penulis menggunakan *Sampling* jenuh. Sampel didalam penelitian ini adalah siswa kelas IIA sebanyak 28 dan 25 siswa kelas IIB, keseluruhan siswa berjumlah 53 orang siswa. Variable-variabel dalam penelitian ini yaitu variabel terikat (*dependen variable*) dalam penelitian ini adalah hasil belajar kemampuan membaca siswa (Y), variabel bebas (*independen variable*) dalam penelitian ini adalah penggunaan media kartu kata bergambar (X<sub>2</sub>) dan metode konvensional (X<sub>1</sub>).

Teknik pengukuran yang digunakan adalah tes hasil kemampuan siswa ditunjukkan pada aspek kognitif siswa yang diwujudkan dalam bentuk skor terhadap hasil tes. Data dalam penelitian ini digunakan jenis tes objektif model pilihan ganda. Sebelum tes instrumen diberikan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas, realibilitas dan tingkat kesukaran soal-soal. Instrumen yang dianalisis diperoleh dari hasil tes uji coba yang dilakukan kepada siswa kelas II yang homogen dengan kelas II yang akan diteliti. Penelitian ini fokus kepada siswa kelas II SDS 016 Muhammadiyah. Berdasarkan persyaratan analisis, maka sebelum dilakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan pengujian persyarat analisis terlebih dahulu terhadap hasil belajar penelitian.

Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media kartu kata bergambar dan metode konvensional maka data tersebut diolah menggunakan uji-t untuk melihat pengaruh dari media dan metode.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang diperoleh dan dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil nilai *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas. *Pretest* dan *posttest* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana pengaruh hasil belajar kemampuan membaca siswa setelah menggunakan media kartu kata bergambar dan metode konvensional. Setelah dilakukan penelitian diperoleh nilai hasil belajar pada siswa kelas II SDS 016 Muhammadiyah Kabupaten Karimun.

Penelitian data hasil belajar kemampuan membaca siswa diperoleh setelah diberikan pembelajaran pada tema 2 subtema 1 bermain di lingkungan kelas IIA dengan menggunakan metode konvensional dan kelas IIB menggunakan media kartu kata bergambar. Data hasil *pre-test* siswa kelas IIA SDS 016 Muhammadiyah Kabupaten Karimun menggunakan metode konvensional. Adapun tabel hasil *pre-test* kelas IIA bisa dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Nilai Hasil Belajar *Pretest* Metode Konvensional**

No	Kelas Interval (Nilai)	Frekuensi		Kategori
		Absolut (Fa)	Relatif (%)	
1	81–100	2	7,14%	Baik sekali
2	61– 80	6	21,43%	Baik
3	41- 60	16	57,14%	Cukup
4	21 – 40	4	14,29%	Kurang
5	<20	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah		28	100%	

Sumber: Olahan Peneliti, 2019.

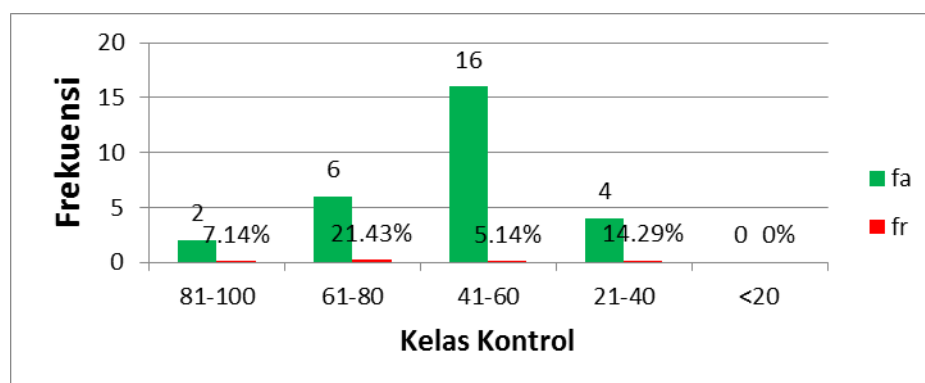
Keterangan:

Fa = Frekuensi Absolut

Fr = Frekuensi Relatif Dalam Persen

Berdasarkan Tabel 1, frekuensi nilai *pretest* kelas IIA menggunakan metode konvensional dengan jumlah sampel 28 diperoleh hasil interval 81-100 sebanyak 2 siswa kategori baik sekali, 61-80 sebanyak 6 orang siswa (21,43%) kategori baik, 41-60 sebanyak 16 siswa (57,14%) kategori cukup, 21-40 sebanyak 4 siswa tergolong kategori kurang dan hasil interval <20 kategori kurang sekali tidak ada dimiliki oleh sampel (0%). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Grafik 1.

**Gambar 1. Grafik Analisis Hasil Belajar *Pretest* Metode Konvensional**



Sumber: Olahan Peneliti, 2019.

Data hasil *Post-Test* siswa kelas IIA SDS 016 Muhammadiyah Kabupaten Karimun menggunakan metode konvensional. Adapun tabel hasil *Post-Test* kelas IIA bisa dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Nilai Hasil Belajar *Post-Test* Metode Konvensional**

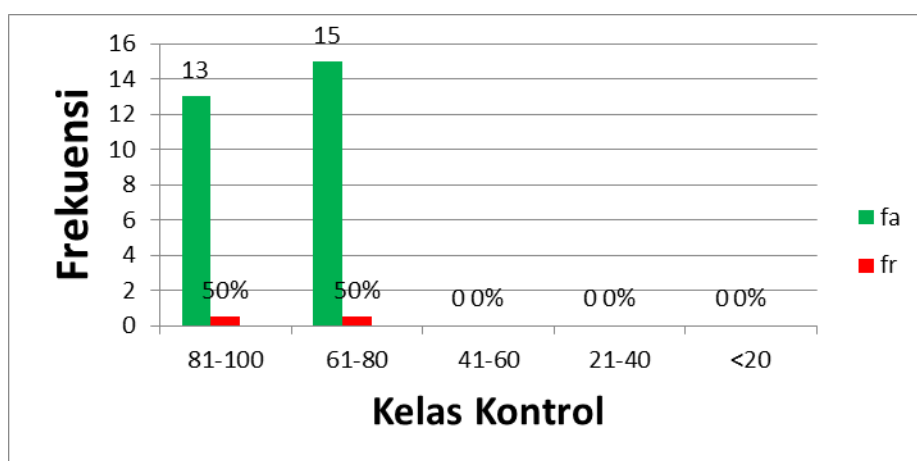
No	Kelas Interval (Nilai)	Frekuensi		Kategori
		Absolut (Fa)	Relatif (%)	
1	81–100	13	50%	Baik sekali
2	61 – 80	15	50%	Baik
3	41- 60	0	0%	Cukup
4	21 – 40	0	0%	Kurang
5	<20	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah		28	100%	

Sumber: Olahan Peneliti, 2019.

- Fa = Frekuensi Absolut
- Fr = Frekuensi Relatif Dalam Persen

Berdasarkan Tabel 2. frekuensi nilai *posttest* kelas IIA menggunakan metode konvensional dengan jumlah sampel 28 diperoleh hasil interval 81-100 sebanyak 13 siswa (50%) kategori baik sekali, 61-80 sebanyak 15 orang siswa (50%) kategori baik, dan hasil interval < 20 kategori kurang sekali tidak ada dimiliki oleh sampel (0%). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Grafik 2.

**Gambar 2. Grafik Analisis Hasil Belajar *Posttest* Metode Konvensional**



Sumber: Olahan Peneliti, 2019.

Data hasil *pre-test* siswa kelas IIB SDS 016 Muhammadiyah Kabupaten Karimun menggunakan media kartu kata bergambar. Adapun tabel hasil *pre-test* kelas IIB bisa dilihat pada Tabel 3.

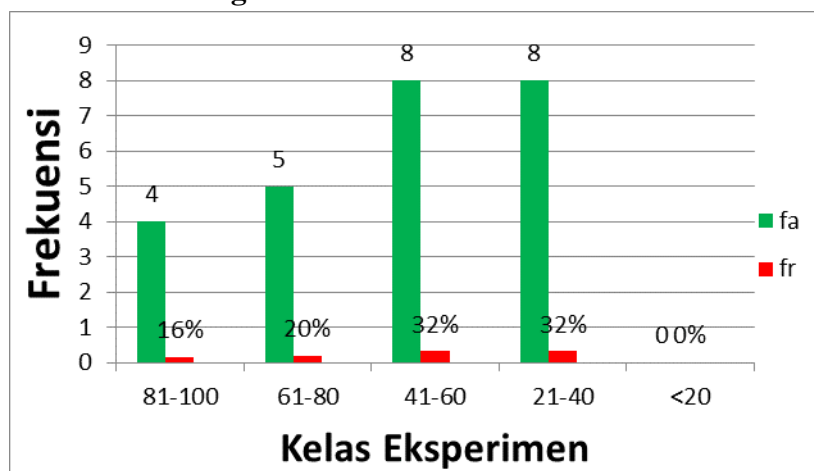
**Tabel 3. Nilai Hasil Belajar *Pre-Test* Media Kartu Kata Bergambar**

No	Kelas Interval (Nilai)	Frekuensi		Kategori
		Absolut (Fa)	Relatif (%)	
1	81–100	4	16%	Baik sekali
2	61 – 80	5	20%	Baik
3	41- 60	8	32%	Cukup
4	21 – 40	8	32%	Kurang
5	<20	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah		25	100%	

Sumber: Olahan Peneliti, 2019.

Berdasarkan Tabel 3. frekuensi nilai *pretest* kelas IIB menggunakan media kartu kata bergambar dengan jumlah sampel 25 diperoleh hasil interval 81-100 sebanyak 4 siswa (16%) kategori baik sekali, 61-80 sebanyak 5 orang siswa (20%) kategori baik, 41-60 sebanyak 8 Orang siswa (32%), 21-40 sebanyak 8 orang siswa (32%) dan hasil interval < 20 kategori kurang sekali tidak ada dimiliki oleh sampel (0%). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Grafik 3.

**Gambar 3 Grafik Analisis Hasil Belajar *Pretest* Media Kartu Kata Bergambar**



Sumber: Olahan Peneliti, 2019.

Data hasil *post-test* siswa kelas IIB SDS 016 Muhammadiyah Kabupaten Karimun menggunakan media kartu kata bergambar. Adapun tabel hasil *post-test* kelas IIB bisa dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Nilai Hasil Belajar *Post-test* Media Kartu Kata Bergambar**

No	Kelas Interval (Nilai)	Frekuensi		Kategori
		Absolut (Fa)	Relatif (%)	
1	81–100	20	80%	Baik sekali
2	61 – 80	5	20%	Baik

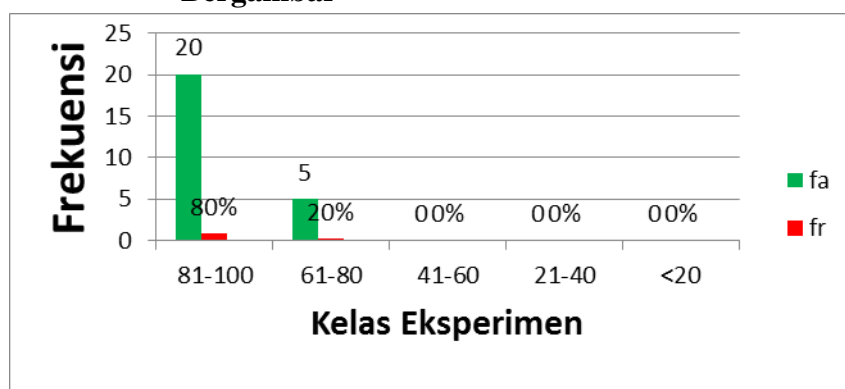


3	41- 60	0	0%	Cukup
4	21 – 40	0	0%	Kurang
5	<20	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah		25	100%	

Sumber: Olahan Peneliti, 2019.

Berdasarkan Tabel 4. frekuensi nilai *post-test* kelas IIB menggunakan media kartu kata bergambar dengan jumlah sampel 25 diperoleh hasil interval 81-100 sebanyak 20 siswa (80%) kategori baik sekali, 61-80 sebanyak 5 orang siswa (20%) kategori baik, dan hasil interval < 20 kategori kurang sekali tidak ada dimiliki oleh sampel (0%). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Grafik 4.

**Gambar 4. Grafik Analisis Hasil Belajar *Post-test* Media Kartu Kata Bergambar**



Sumber: Olahan Peneliti, 2019.

Analisi data hasil kemampuan membaca siswa dianalisis melalui data *Post-Test* diakhir perlakuan. Namun, sebelumnya data tersebut diajukan, yaitu melalui uji normalitas dan homogenitas data yang kemudian dilanjutkan dengan analisis data untuk mengetahui adanya perbedaan skor rata-rata pada hasil kemampuan membaca siswa antara pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional dan media kartu kata bergambar.

Uji normalitas skor *pretest* dan *posttest* menggunakan uji *liliefors* dengan taraf signifikan 0,05. Adapun kriterianya, jika  $L_{Observasi} < L_{tabel}$  maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika  $L_{Observasi} > L_{tabel}$ , maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 5. Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Media Kartu Kata Bergambar dan Metode Konvensional**

Kelas	Model	$L_{observasi}$	$L_{tabel}$	Kriteria
<i>Pretest</i>	Media Kartu Kata Bergambar	0, 159	0, 173	Normal
	Metode Konvensional	0, 1664	0, 167	
<i>Posttest</i>	Media Kartu Kata Bergambar	0, 1549	0, 173	Normal
	Metode Konvensional	0, 151	0, 167	



--	--	--	--	--

Sumber: Olahan Peneliti, 2019.

Dari Tabel 5. dapat dilihat bahwa nilai *pretest*  $L_{tabel}$  media kartu kata bergambar sebesar 0,159 dan  $L_{observasi}$  metode konvensional sebesar 0,1664 dengan harga  $L_{tabel}$  dalam taraf signifikan 0,05 sebesar 0,173. Sedangkan untuk nilai *posstest*  $L_{observasi}$  media kartu kata bergambar sebesar 0,1549 dan  $L_{observasi}$  metode konvensional sebesar 0,151 dengan  $L_{tabel}$  dalam taraf signifikan 0,05 sebesar 0,167. Dengan demikian  $L_{observasi} < L_{tabel}$  maka dapat diambil keputusan bahwa data berasal populasi yang berdistribusi normal. Uji homogenitas kelas IIA menggunakan model pembelajaran konvensional dan Kelas IIB menggunakan media kartu kata bergambar. Hasil pengujian homogenitas terdapat pada Lampiran 16.

**Tabel 6 Nilai Varians Besar dan Varians Kecil Pretest**

Varians Sampel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Varians Besar	84,26	1,93	Homogen
Varians Kecil	65,25	1,93	Homogen

Sumber : Olahan Peneliti, 2019.

Setelah dilakukan perhitungan dari Tabel 6. didapat varians terbesar  $F_{hitung} = 84,26$  dan varians terkecil  $F_{hitung} 65,25$  nilai  $F_{tabel} = 1,93$ . Adapun jumlah dari  $F_{hitung}$  dari varians terbesar dan varians terkecil adalah 1,29 demikian dapat disimpulkan  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dengan nilai varians terbesar  $84,26 \leq 1,93$  dan nilai varians terkecil  $65,25 \leq 1,93$ , maka varians-varians adalah homogen.

Selanjutnya data dilakukan uji hiotesis. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini digunakan uji-t. Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 7. Hipotesis Media Kartu Kata Bergambar dan Metode Konvensional**

No	Hipotesis	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Kesimpulan
1.	Media Kartu Kata Bergambar	13,15	2,060	Ha diterima dan Ho ditolak
2.	Metode Konvensional	10,99	2,048	
3.	Hipotesis Media Kartu Kata Bergambar dan Metode Konvensional	2,379	2,0045	

Sumber: Olahan Peneliti, 2019.

Berdasarkan perhitungan hipotesis diatas, maka disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan hipotesis  $H_0$  ditolak. Ini berarti bahwa terdapat perbedaan pengaruh media kartu kata bergambar dan metode konvensional terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis uji t dilihat pada Tabel 7 menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 13,15 > t_{tabel} 2,060$ . Hal ini berarti, media kartu

kata bergambar dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan membaca materi bermain di lingkunganku pada siswa kelas II SDS 016 Muhammadiyah Kabupaten Karimun (*Pretest* dan *posstest*). Media Kartu Kata Bergambar ini sangat bagus diterapkan dalam proses pembelajaran karena dilihat dari (*pretest* dan *posttest*) hasil belajar siswa memiliki peningkatan yang signifikan.

Metode Konvensional dapat meningkatkan Hasil Belajar Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas II SDS 016 Muhammadiyah Kabupaten Karimun TA 2019-2020. Berdasarkan hasil analisis uji t dilihat pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 10,99 > t_{tabel} 2,048$ . Hal ini berarti, metode konvensional dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan membaca pada siswa kelas II SDS 016 Muhammadiyah Kabupaten Karimun (*Pretest* dan *posstest*). Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat Pengaruh Media Konvensional terhadap Hasil Belajar Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas II SDS 016 Muhammadiyah Kabupaten Karimun dapat diterima kebenarannya. Dapat dianalisis bahwa metode konvensional guru lebih berperan aktif dan lebih banyak melakukan aktifitas dibandingkan dengan siswa. Dapat dilihat dari *pretest* dan *posstest* hasil belajar siswa memiliki peningkatan yang sangat signifikan.

Data selanjutnya berdasarkan hasil analisis uji t pada tabel 7, menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 2,379 > t_{tabel} 2,0045$ . Hal ini berarti, media kartu kata bergambar dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan membaca pada siswa kelas II SDS 016 Muhammadiyah (*pretest* dan *posstest*). Dari pada metode konvensional karena dapat dilihat dari perbedaan rata-rata peningkatan hipotesis yang didapat oleh hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terhadap perbedaan yang signifikan menggunakan media kartu kata bergambar dan metode konvensional terhadap hasil belajar kemampuan membaca pada siswa kelas II SDS 016 Muhammadiyah Kabupaten Karimun dapat diterima kebenarannya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Anggraini (2017) dan Meha (2017). Sehingga dapat dianalisis bahwa media kartu kata ini bagus diterapkan dalam pembelajaran pada siswa dan lebih mudah dimengerti oleh siswa dikarenakan proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Sedangkan pembelajaran menggunakan metode konvensional hanya dilakukan dengan penyajian materi melalui penjelasan lisan oleh seorang guru kepada siswanya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai media kartu kata bergambar dan metode konvensional dapat disimpulkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan media kartu kata bergambar terhadap hasil belajar kemampuan membaca pada siswa kelas II SDS 016 Muhammadiyah Kabupaten Karimun; (2) terdapat pengaruh yang signifikan metode konvensional terhadap hasil belajar kemampuan membaca pada siswa kelas II SDS 016 Muhammadiyah Kabupaten Karimun, (3) terdapat perbedaan penggunaan media kartu kata bergambar dan metode konvensional terhadap hasil belajar kemampuan membaca pada siswa kelas II SDS 016 Muhammadiyah Kabupaten Karimun.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arif, Sadiman. 1986. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Jakarta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto, 2013. *Strategi dan Tahapan Mengajar*. Bandung: Margahayu Permai.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Rachmawati, Fajar. 2008. *Dunia Di Balik Kata (Pintar Membaca)*. Yogyakarta: Citra Aji Parama
- Syafi'ie, Imam. 1994. *Pengajaran Membaca Terpadu (Bahan Kursus Pendalaman Materi Guru Inti PKG Bahasa dan Sastra Indonesia)*. Malang: IKIP.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Suardi. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Indeks.
- Sujarweni, Wiranata. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakakabaru Press.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT PustakaInsanMadani.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.